

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Munculnya pendidikan pada dasarnya karena kebutuhan manusia dalam memenuhi hajat hidup berupa menjauhkan diri dari sikap dan sifat bodoh, menambah wawasan hidup, memenuhi kemajuan gaya dan pola pikir, dan meraih prestasi untuk mengeksiskan diri dalam kehidupan.¹

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses belajar mengajar sebagian besar hasil belajar peserta didik ditentukan oleh peranan guru. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal.² Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran komunikasi antara guru dan siswanya.³

Guru merupakan sumber informasi bagi siswanya, jadi guru dituntut pro-aktif guna mengatasi permasalahan siswanya dalam proses belajar, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik secara kondusif. Hal ini akan berdampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Untuk mendapatkan respon, sebaiknya menggunakan metode atau strategi pembelajaran dan media yang tepat. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses

¹ Moh. Rasyid, *Pendidikan Seks, Mengubah Seks Abnormal Menuju Seks yang Lebih Bermoral*, (Semarang: Syiar Media Publisng, 2007), hlm. 83.

² B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 20.

³ H. Asnawir, dkk., *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 1.

⁴ *Ibid.*, hlm. 17.

belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien, meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang dihadapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.⁵

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.⁶

Dalam studi biologi sering dan banyak digunakan istilah-istilah yang pada umumnya berupa istilah Latin atau kata yang dilatinkan. Banyak istilah Latin tersebut menyebabkan kurangnya minat para siswa menengah untuk memasuki jurusan biologi dan jurusan-jurusan yang menggunakan biologi sebagai ilmu dasarnya.⁷ Biologi juga mempelajari struktur fisik, fungsi alat-alat tubuh manusia dan banyak materi yang bersifat abstrak, sehingga dalam proses belajar mengajar diperlukan bermacam-macam bentuk media pembelajaran.

Sistem pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan serta digunakan dalam proses belajar

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2.

⁶ *Ibid.*, hlm. 15.

⁷ Nuryani dan Rustaman, dkk., *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 14.

mengajar dengan harapan guru akan lebih berkesan dan pembelajaran bagi siswa akan lebih bermakna. Sejak beberapa tahun belakang ini teknologi informasi dan komunikasi telah banyak digunakan dalam proses belajar mengajar, dengan satu tujuan mutu pendidikan akan selangkah lebih maju seiring dengan kemajuan teknologi.

Perkembangan teknologi multimedia telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Multimedia juga menyediakan peluang bagi pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga bagi pelajar, dengan multimedia diharapkan mereka akan lebih mudah untuk menentukan dengan apa dan bagaimana siswa dapat menyerap informasi secara cepat dan efisien.⁸

Suatu pembelajaran variasi terprogram adalah dengan menggunakan komputer untuk menyajikan bahan-bahan pelajaran sebagai pengganti buku teks. Media komputer merupakan salah satu produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai perangkat teknologi komunikasi pendidikan atau media pendidikan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi itu.⁹

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (78)

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl : 78)¹⁰

⁸ [http://siswo.saroso.blogspot.com/upaya_pengembangan_pendidikan_melalui_pembelajaran_berbasis_multimedia/Sabtu, 22-11-2008](http://siswo.saroso.blogspot.com/upaya_pengembangan_pendidikan_melalui_pembelajaran_berbasis_multimedia/Sabtu,22-11-2008).

⁹ Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm 172.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 275.

Dengan berkembangnya multimedia, unsur-unsur video, bunyi, teks dan grafik dapat dikemas menjadi satu melalui pembelajaran berbasis komputer (PBK). Multimedia berbasis komputer ini sangat menjanjikan untuk penggunaan dalam bidang pendidikan. Meskipun saat ini penggunaan media ini masih dianggap mahal, dalam beberapa tahun mendatang biaya itu akan semakin rendah dan dapat terjangkau sehingga dapat digunakan secara meluas di berbagai jenjang sekolah.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tentang "Studi Komparasi Hasil Belajar Biologi (Materi Pokok Sistem Saraf Manusia) antara Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia Berbasis Komputer dan Metode Diskusi di MAN Lasem Tahun 2008/2009".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang pembelajarannya dengan menggunakan multimedia berbasis komputer pada materi pokok sistem saraf pada manusia?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang pembelajarannya dengan metode diskusi pada materi pokok sistem saraf pada manusia?
3. Bagaimana perbedaan antara hasil belajar biologi (materi pokok sistem saraf manusia) antara Pembelajaran dengan Menggunakan multimedia berbasis komputer dan metode diskusi?

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pelajaran biologi materi pokok sistem saraf manusia, yang diajarkan pada kelas XI semester genap pada kurikulum KTSP Tahun ajaran 2008/2009. Peneliti mengambil tempat penelitian di MAN Lasem yang merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus negeri di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Sekolah ini memiliki seperangkat peralatan multimedia berbasis komputer untuk kegiatan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada perbedaan hasil belajar biologi (materi pokok sistem saraf manusia) antara pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer dan metode diskusi di MAN Lasem Tahun 2008/2009?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Secara metodologi hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya teknologi dalam pengajaran.
2. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta informasi bagi kepala sekolah, dan guru dalam meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran biologi.
3. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan jalan alternatif untuk mempermudah dalam belajar biologi.